

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang tafsir wasilah dalam surat al-Ma'idah ayat 35 dan al-Isra' ayat 57, penulis dapat menyimpulkan bahwa tawasul merupakan akar kata dari wasilah. Dalam tafsir Fathul Qadir wasilah pada surat al-Maidah ayat 35, Imam Asy-Syaukani berpendapat bahwa tawasul boleh dan bisa dilakukan dengan wasilah orang-orang yang mempunyai kedudukan derajat tinggi seperti para nabi, wali dan orang-orang sholeh lainnya, baik yang masih hidup maupun sudah wafat. Wasilah dengan cara tersebut diyakini bisa mempercepat terkabulnya doa karena mereka adalah orang-orang yang dicintai dan dipandang khusus oleh Allah sehingga itulah yang menyebabkan doa segera terkabul.

Sedangkan pada surat al-Isra' ayat 57 memiliki makna taat dan ibadah. Yang mana mereka mengharap kepada Allah Swt. dalam mencari sesuatu yang dapat mendekatkan kepada Tuhannya dengan melakukan amal shaleh, serta melakukan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Wasilah memiliki hubungan yang erat dengan takwa. Karena tujuan utama dari wasilah adalah bertakwa kepada Allah Swt. Dengan demikian pada penafsiran kedua ayat dalam kitab *Fathul Qadiir* tersebut menjelaskan bahwa yang harus dijadikan tujuan berwasilah adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt. Jalan yang harus ditempuh untuk mendekatkan diri kepada Allah ini hanya bisa ditempuh melalui jalan takwa yakni dengan beribadah kepada Allah, salah satunya adalah berwasilah sesuai syariat.

## **B. Saran**

Setelah menuliskan kesimpulan pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, masih banyak kesalahan-kesalahan di dalamnya baik dari sisi data ataupun penulisan yang kurang sesuai dengan pedomannya. Terlebih lagi jika karya ini dapat dipergunakan sebaik-sebaiknya, dan semoga dengan adanya penelitian ini kita bisa memahami tawasul dan wasilah lebih mendalam.

Bahwasannya kata tawasul disebutkan maka sudah jelas diantara ke duanya memiliki hubungan yang erat dengan kata wasilah, adapun wasilah yang dapat menjadikan kita terjerumus kedalam perbuatan syirik yang dapat meruntuhkan keimanan seseorang yakni dengan adanya tawasul yang tidak diridhai Allah SWT. Maka dari itu kita harus saling mengingatkan, terlebih lagi bagi orang-orang yang mempunyai pengetahuan di bidang agama yang cukup luas, sudah sepatutnya memberi peringatan atau teguran untuk saudara-saudara kita yang tidak mengetahui tentang hal tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kita dari segala perbuatan yang dapat menimbulkannya kelalaian.